



ANALISIS PERFORMA TEKNIK PERTANDINGAN TIM FUTSAL FINAL FOUR PORPROV JAWA TIMUR 2025

Fadhil Muhammad Miqdad Mashur, Bhekti Lestari

S1 Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, fadhil.21099@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 15-09-2026; Direview: 15-09-2026; Diterima: 22-09-2026;

Diterbitkan: 23-09-2026

Abstrak

Futsal merupakan olahraga yang semakin digemari di Indonesia dan bertujuan meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Untuk mencapainya diperlukan taktik, strategi, dan penguasaan teknik dasar yang baik, karena dalam permainan futsal setiap pemain sering berinteraksi dengan bola sehingga kelemahan teknik akan memudahkan lawan menguasai permainan. (Lhaksana, 2011). Penelitian ini bertujuan menganalisis teknik pertandingan tim futsal pada babak Final Four Porprov Jawa Timur 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif analitis dengan subjek empat tim, yaitu Kota Surabaya, Kota Malang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Ponorogo. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan dokumentasi video pertandingan menggunakan instrumen lembar observasi teknik dasar futsal (passing, dribbling, shooting, intercept, tackling, dan blocking). Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bola dan akurasi passing berpengaruh terhadap kontrol permainan, sementara efektivitas shooting menjadi faktor penentu hasil pertandingan. Keseimbangan antara kemampuan menyerang dan bertahan juga berperan penting dalam keberhasilan tim. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan latihan dan strategi futsal.

Kata kunci: Futsal; Analisis Performa; Teknik Pertandingan; Final Four; Porprov Jawa Timur.

Abstract

Futsal is a sport that is increasingly popular in Indonesia and aims to achieve victory in every match. To accomplish this, effective tactics, strategies, and strong mastery of basic techniques are required, as in futsal each player frequently interacts with the ball, and poor technical skills will allow opponents to easily control the game (Lhaksana, 2011). This study aims to analyze the match techniques of futsal teams in the Final Four stage of the 2025 East Java Provincial Sports Week (Porprov). The study uses a quantitative descriptive-analytical approach with four teams as subjects: Surabaya City, Malang City, Pamekasan Regency, and Ponorogo Regency. Data were collected through direct observation and video documentation of matches using an observation sheet instrument covering basic futsal techniques (passing, dribbling, shooting, intercepting, tackling, and blocking). Data analysis was conducted using descriptive statistics. The results show that ball possession and passing accuracy influence game control, while shooting effectiveness is the main factor determining match outcomes. The balance between attacking and defensive performance also plays an important role in team success. This study is expected to serve as an evaluation material and reference for the development of futsal training programs and strategies.

Keywords: Futsal; Performance Analysis; Match Techniques; Final Four; East Java Provincial Sports Week

1. PENDAHULUAN

Futsal diartikan sebagai permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan (Lhaksana, 2011). Futsal memiliki kemiripan dengan permainan sepak bola, namun dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain, di lapangan yang berukuran lebih kecil, menggunakan gawang dan bola yang juga lebih kecil serta relatif lebih berat (Jannah et al., 2025).

Karakteristik permainan yang dinamis dengan pergerakan konstan menuntut pemain untuk terus melakukan operan sebagai bagian dari strategi permainan (Murhananto, 2006). Sebagai cabang olahraga dengan tempo permainan yang cepat, tingkat teknis yang tinggi, serta intensitas yang padat, futsal semakin digemari oleh berbagai kalangan, khususnya di lingkungan pelajar dan mahasiswa (Daryanto, 2013). Tak hanya berkembang di tingkat nasional, antusiasme terhadap kompetisi futsal juga meningkat di level daerah. Salah satu ajang yang konsisten mendukung pengembangan potensi atlet muda di tingkat provinsi adalah Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur (Porprov Jatim).

Dalam ajang kompetisi resmi seperti Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur, futsal menjadi salah satu cabang yang bergengsi karena mampu menampilkan bakat-bakat muda dari berbagai daerah. Pada Porprov Jatim 2025, khususnya di babak Final Four futsal, empat tim terbaik bertemu setelah melewati fase penyisihan dengan performa yang kompetitif di tingkat provinsi. Dalam kompetisi ini, tim-tim terbaik dari kabupaten dan kota di Jawa Timur saling bersaing untuk meraih prestasi tertinggi. Puncak dari ajang ini adalah babak Final Four cabang futsal Porprov Jatim 2025, yang mempertemukan empat tim terbaik hasil seleksi ketat dan menampilkan kualitas permainan dengan teknik serta strategi yang kompetitif (Trisan, 2014).

Dalam konteks pertandingan kompetitif seperti ini, Performa Tim tidak hanya dilihat dari hasil akhir

pertandingan, tetapi juga dari aspek teknis, taktis, fisik, dan psikologis yang ditampilkan selama pertandingan berlangsung (Bompa & Buzzichelli, 2019). Oleh karena itu, menurut Sukadiyanto & Tohar, M. (2011) analisis performa menjadi penting untuk memahami bagaimana suatu tim mampu mencapai hasil tertentu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kekurangan dalam pertandingan (Oktananda, Sukendro, & Mardian, 2022). Permainan futsal menuntut para pemain untuk menguasai pergerakan bola dengan tempo tinggi, baik dalam situasi menyerang maupun bertahan, serta mampu memahami rotasi permainan tanpa bola dan pengambilan keputusan yang tepat waktu (Lhaksana, 2011). Beberapa teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain futsal meliputi operan (passing), penguasaan bola (control), umpan lambung (chipping), menggiring bola (dribbling), dan melakukan tembakan ke arah gawang (shooting) (Lhaksana, 2011).

Meskipun kemenangan merupakan indikator penting, keberhasilan sebuah tim tidak dapat semata-mata diukur dari hasil akhir pertandingan saja. Dalam konteks olahraga modern, evaluasi performa harus dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan berbasis data serta observasi yang objektif. Analisis performa tim futsal melibatkan sejumlah indikator penting seperti ketepatan operan, frekuensi tembakan ke gawang, struktur formasi tim, efektivitas dalam melakukan serangan balik, serta kualitas transisi antar fase permainan. Tujuan dari analisis performa adalah untuk menilai secara mendalam cara tim bermain, baik dari sisi teknis seperti operan (passing), menggiring bola (dribbling), dan tembakan ke gawang (shooting), maupun dari sisi taktis, yang mencakup penguasaan formasi, transisi antar fase permainan, dan kerja sama antar lini. Di luar aspek teknis dan taktis, kondisi fisik pemain juga menjadi komponen penting dalam menilai

performa (Hulfian, 2019). Elemen seperti intensitas gerakan, kecepatan saat melakukan transisi, serta ketahanan fisik sangat berpengaruh, terutama karena futsal merupakan olahraga dengan tempo cepat dan area permainan yang sempit. Selain itu, faktor psikologis seperti kemampuan membuat keputusan di bawah tekanan dan kualitas komunikasi antar pemain juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan tim secara keseluruhan (Adrianto, 2020).

Pada era digital dan kemajuan teknologi olahraga saat ini, evaluasi performa tim dapat dilakukan secara lebih presisi dan terstruktur melalui berbagai pendekatan, seperti analisis video, pemanfaatan perangkat lunak statistik, hingga observasi kuantitatif selama pertandingan berlangsung. Pendekatan ini memungkinkan pelatih, peneliti, maupun tim pendukung untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pola permainan, efektivitas penerapan strategi, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tim secara spesifik. Dalam konteks Final Four Porprov Jatim 2025, analisis performa memiliki peran yang semakin strategis, mengingat pertandingan tersebut merupakan ajang tertinggi di tingkat provinsi dan menjadi cerminan kualitas pembinaan atlet di masing-masing daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa teknik tim-tim futsal yang lolos ke babak Final Four Porprov Jatim 2025 dengan pendekatan observatif dan kuantitatif. Melalui penelitian ini, akan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas permainan dari masing-masing tim, terutama dalam aspek teknik pertandingan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi kepelatihan, pembinaan atlet, dan peningkatan kualitas kompetisi futsal di Jawa Timur. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi akademik

dalam kajian ilmu keolahragaan, khususnya yang berkaitan dengan sport performance analysis di cabang olahraga futsal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana tim-tim terbaik dalam Final Four Porprov Jatim 2025 bermain secara teknis dan taktis. Hasil analisis ini tidak hanya bermanfaat bagi pelatih dan pemain sebagai bahan evaluasi, tetapi juga dapat menjadi referensi akademis dan praktis dalam pengembangan prestasi futsal di tingkat daerah maupun nasional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran objektif mengenai performa tim futsal yang bertanding dalam babak final four Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur tahun 2025. Penelitian deskriptif analisis dilakukan dengan menganalisis data statistik pertandingan untuk mengevaluasi aspek-aspek performa tim, seperti penguasaan bola, jumlah tembakan, keberhasilan operan, serta aspek bertahan dan menyerang.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi pertandingan final four futsal Porprov Jatim 2025 yang bertempat di GRAHA POLINEMA, Kota Malang, Jawa Timur.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh tim yang berpartisipasi dalam cabang olahraga futsal pada Porprov Jatim 2025 yang

berjumlah 15 tim kabupaten dan kota.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive*

sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam teknik

NO.	N. T	T.P		T.S			T.D	
		B	G	ON TAR GET	OFF TAR GET	BL	B	G
Jumlah								

purposive sampling memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok atau individu yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik (Priyono, 2016). Karena pada penelitian ini, analisis dilakukan secara mendalam hanya pada tim-tim yang lolos babak final four cabang olahraga futsal pada PORPROV JATIM 2025.

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap jalannya pertandingan, mencatat aksi teknis dan taktis tim, serta mencatat kejadian penting selama pertandingan.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data melalui hasil pertandingan, statistik tim dan individu (seperti jumlah tembakan, jumlah *passing*, proses gol, penguasaan bola, *intercep*, *pressing*, transisi, efektifitas serangan dan bertahan).

Analisis video merupakan bagian dari dokumentasi visual yang dapat dianalisis secara sistematis untuk mendukung data observasi (Sugiyono, 2018). Digunakan untuk mengidentifikasi dan memvalidasi data teknis dari setiap pertandingan.

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan format pencatatan statistik pertandingan yang disesuaikan

dengan indikator performa dalam cabang olahraga yang dianalisis. Lembar observasi membantu peneliti untuk mencatat data secara terstruktur, baik berupa frekuensi tindakan, intensitas, atau kualitas perilaku tertentu yang diamati (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Format Analisis Statistik Teknik Menyerang

Tabel 2. Format Analisis Statistik Teknik Bertahan

NO.	N.T	T.I		T.T	
		B	G	B	G
Jumlah					

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2018). Data dianalisis secara kuantitatif deskriptif dengan langkah-langkah berikut:

Validitas adalah aspek yang menilai apakah suatu tes dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur dalam penelitian tersebut. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian melibatkan empat tim yang masuk babak Final Four Porprov Jatim 2025. Data diperoleh dari empat pertandingan dan dianalisis berdasarkan *goals*, *ball possession*, *passing*, *passing accuracy*, *total shoot*, *shoot on target*, *shooting accuracy*, *dribbling*, *intercept*, *block*, dan *tackle* sukses.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Dengan Aiken's V

Item	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Aiken's V	Keterangan
P1	4	3	3	0.78	Cukup Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen menggunakan metode *expert judgment* dengan melibatkan tiga orang ahli, diperoleh nilai Aiken's V sebesar 0,78 pada item P1. Nilai tersebut berada pada rentang 0,60–0,79, sehingga item P1 dinyatakan cukup valid dan layak digunakan dalam penelitian dengan perbaikan redaksi sesuai saran ahli.

Kriteria penilaian validitas instrumen mengacu pada nilai Aiken's V, di mana nilai $V \geq 0,80$ dinyatakan valid, nilai 0,60–0,79 dinyatakan cukup valid, dan nilai $V < 0,60$ dinyatakan tidak valid.

4. PEMBAHASAN

Secara umum, hasil menunjukkan bahwa passing dan penguasaan bola merupakan teknik permainan yang paling dominan digunakan oleh tim-tim Final Four. *Passing* dengan akurasi tinggi berperan menjaga kontrol permainan, mengatur tempo, dan mengurangi tekanan lawan; namun dominasi penguasaan bola tidak otomatis menjamin kemenangan.

Teknik yang paling efektif dalam menunjang keberhasilan adalah kombinasi efektivitas *shooting*, kemampuan melakukan intersep, dan pengambilan keputusan pada fase akhir serangan. Tim yang menghasilkan tembakan tepat sasaran dalam jumlah memadai dan mampu memanfaatkan kesalahan lawan melalui intersep cenderung memperoleh hasil positif.

Dribbling berperan sebagai teknik pendukung untuk menciptakan ketidakseimbangan pertahanan dan membuka ruang tembak. Sebaliknya, tingginya frekuensi *tackling* dan *blocking* lebih mencerminkan kondisi tim yang berada di bawah tekanan dan

tidak selalu berkorelasi positif dengan hasil akhir jika tidak diimbangi efektivitas serangan.

Perbandingan empat pertandingan memperlihatkan bahwa Kota Surabaya menampilkan performa teknik yang paling lengkap dan stabil. Kota Malang menonjol pada *shooting*, *dribbling*, dan transisi cepat; Pamekasan kuat pada aspek bertahan; sedangkan Ponorogo unggul dalam volume *passing* dan *dribbling* tetapi menghadapi kendala pada *shooting* dan penyelesaian akhir.

5. KESIMPULAN

1.) Performa Teknik Dasar Bermain Futsal Setiap Tim pada Babak Final Four

Performa teknik dasar bermain futsal yang meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting*, *intersep*, dan *tackling* menunjukkan perbedaan yang jelas antar tim, yang mencerminkan karakter permainan serta pendekatan taktis masing-masing. Variasi performa tersebut memperlihatkan bahwa setiap tim memiliki keunggulan dan keterbatasan teknik dasar yang berpengaruh terhadap pola permainan dan hasil pertandingan.

Kota Surabaya secara konsisten menampilkan performa teknik dasar yang paling lengkap dan stabil. Keunggulan utama Surabaya terletak pada passing dengan volume dan akurasi tinggi, yang berdampak langsung pada dominasi penguasaan bola serta kemampuan mengendalikan tempo permainan. Selain itu, tingginya jumlah intersep menunjukkan organisasi pertahanan yang proaktif dan kemampuan membaca pergerakan lawan secara efektif. Pada fase *ofensif*, efektivitas *shooting* yang didukung oleh *dribbling* di area krusial membuat Surabaya mampu mengonversi peluang menjadi gol secara optimal, baik pada pertandingan semifinal maupun partai final.

Kota Malang menampilkan performa teknik yang menonjol pada aspek *shooting*, *dribbling*, serta

kemampuan melakukan transisi cepat. Meskipun tidak selalu mendominasi penguasaan bola, Malang mampu menciptakan peluang melalui pemanfaatan kesalahan lawan, terutama melalui intersep dan penetrasi individu. Namun demikian, rendahnya akurasi tembakan pada partai final menjadi faktor pembatas yang mengurangi efektivitas serangan dan berdampak pada hasil akhir pertandingan.

Kabupaten Pamekasan memperlihatkan performa teknik yang kuat pada aspek bertahan, khususnya melalui *intersep*, *tackling*, dan kedisiplinan posisi. Walaupun penguasaan bola relatif lebih rendah pada beberapa pertandingan, Pamekasan mampu menunjukkan efektivitas serangan yang baik melalui pemanfaatan peluang terbatas serta didukung oleh organisasi pertahanan yang solid, terutama pada pertandingan perebutan peringkat ketiga.

Sementara itu, Kabupaten Ponorogo unggul dalam volume *passing* dan *dribbling*, yang mencerminkan kemampuan dalam membangun permainan dan menguasai bola. Namun, kelemahan pada aspek *shooting* dan efektivitas penyelesaian akhir menyebabkan dominasi penguasaan bola tersebut tidak berujung pada hasil yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan distribusi bola tanpa didukung kualitas *finishing* yang baik belum cukup untuk menghasilkan kemenangan.

Secara keseluruhan, performa teknik dasar yang paling menentukan bukan ditinjau dari tingginya frekuensi penggunaan teknik semata, melainkan dari kualitas dan efektivitas penerapannya dalam situasi pertandingan yang menentukan.

2.) Teknik Permainan yang Paling Dominan dan Paling Efektif dalam Menunjang Keberhasilan Tim

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *passing* dan penguasaan bola merupakan teknik permainan yang paling dominan digunakan oleh tim-tim

yang lolos ke babak Final Four. *Passing* dengan tingkat akurasi yang tinggi berperan penting dalam menjaga kontrol permainan, mengatur tempo, serta mengurangi tekanan dari lawan. Namun demikian, dominasi penguasaan bola tidak secara otomatis menjamin keberhasilan tim dalam memenangkan pertandingan.

Teknik permainan yang terbukti paling efektif dalam menunjang keberhasilan tim adalah kombinasi antara efektivitas *shooting*, kemampuan melakukan *intersep*, serta kualitas pengambilan keputusan pada fase akhir serangan. Tim yang mampu menghasilkan tembakan tepat sasaran dalam jumlah yang memadai serta memanfaatkan kesalahan lawan melalui *intersep* cenderung lebih konsisten dalam meraih hasil positif, meskipun tidak selalu unggul dalam penguasaan bola.

Selain itu, *dribbling* berperan sebagai teknik pendukung yang penting dalam menciptakan ketidakseimbangan pertahanan lawan dan membuka ruang tembak. *Dribbling* yang efektif, ketika dikombinasikan dengan penyelesaian akhir yang baik, memberikan kontribusi signifikan terhadap terciptanya peluang berbahaya. Sebaliknya, tingginya frekuensi *tackling* dan *blocking* lebih mencerminkan kondisi tim yang berada di bawah tekanan, sehingga tidak selalu berkorelasi positif dengan hasil akhir apabila tidak diimbangi dengan efektivitas serangan.

Dengan demikian, keberhasilan tim pada babak Final Four Porprov Futsal Jawa Timur 2025 ditentukan oleh keseimbangan antara dominasi penguasaan permainan dan efektivitas penyelesaian akhir, serta kemampuan mengintegrasikan teknik menyerang dan bertahan secara harmonis. Tim yang mampu mengombinasikan *passing* berkualitas, *intersep* yang efektif, serta *shooting* yang efisien terbukti lebih konsisten dalam mencapai hasil maksimal.

Saran. Pelatih disarankan menyeimbangkan penguasaan bola dengan efektivitas penyelesaian akhir, meningkatkan latihan *shooting*, *intersep*, transisi, dan *dribbling*. Pembina olahraga dapat memanfaatkan temuan sebagai bahan evaluasi pembinaan berbasis data. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek kajian dan menambahkan variabel fisik, psikologis, serta taktik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan sebagai upaya untuk mempublikasikan artikel yang berjudul “Analisis Performa Teknik Pertandingan Tim Futsal Final Four Porprov Jawa Timur 2025”

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penyusunan hingga publikasi artikel ini.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang olahraga serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Abdel-Hakim, H. H. (2014). Quantitative Analysis Of Performance Indicators Of Goals Scored In The Futsal World Cup Thailand 2012. *Pamukkale Journal Of Sport Sciences*, 5(1), 113–127. [Http://Psbd.Pau.Edu.Tr/Index.Php/Pjss/Article/View/190](http://Psbd.Pau.Edu.Tr/Index.Php/Pjss/Article/View/190)
- Adrianto, M. (2020). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Futsal Di Man 2 Kota Kediri. 135.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel

Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

- Ardiansyah, B., & Fajar, H. (2022). Analisis Performa Pertandingan Futsal Pada Teknik Yang Dominan Dalam Mempengaruhi Hasil Tim Di Porsenasma IV.
- Astiwi, D. A., & Bulqini, A. (2019). Analisis Passing Dan Control Tim Nasional Futsal Putra Indonesia Pada Pertandingan Semifinal - Final Piala Kejuaraan Futsal Asean Championship 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*; Vol 4 No 3 (2021): Evaluation Athlete Performance; 58-64; 2338-7971, 58–64.
- Atmojo, R. T. (2019). Analisis Teknik Dasar Passing Dan Shooting Pada Pertandingan Babak Final Four Pro Futsal League 2018 Tim Vamos Mataram. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2), 1–7.
- Bagus Jovanca Aldino, & Hariyoko. (2023). JPO: Jurnal Prestasi Olahraga Surabaya. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(1), 20–24.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). Periodization: Theory And Methodology Of Training, 6th Edition. In *Medicine & Science In Sports & Exercise* (Vol. 51, Issue 4). Kinetika Manusia. <https://doi.org/10.1249/01.Mss.0000554581.71065.23>
- Bradley, P. S., Sheldon, W., Wooster, B., Olsen, P., Boanas, P., & Krstrup, P. (2009). High-Intensity Running In English FA Premier League Soccer Matches. *Journal Of Sports Sciences*, 27(2), 159–168. <https://doi.org/10.1080/02640410802512775>
- Carling, C., Williams, A. M., & Reilly, T. (2014). *Handbook Of Soccer Match Analysis* (1st Ed.). Routledge.

- Collet, C. (2013). The Possession Game? A Comparative Analysis Of Ball Retention And Team Success In European And International Football, 2007-2010. *Journal Of Sports Sciences*, 31(2), 123–136.
<https://doi.org/10.1080/02640414.2012.727455>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Daryanto, Z. P. (2013). Pengembangan Model Latihan Strategi Serangan Dalam Permainan Futsal. 2, 224–233.
- Faruk, M., & Muharram, A. S. (2016). Analisa Ball Possession Dan Shooting Terhadap Kemenangan Finalis Aff Suzuki Cup 2016.
- Garganta, J. (2009). Trend Of Tactical Performance Analysis In Team Sport : Bridging The Gap Between Research, Training And Competition. 9.
https://www.researchgate.net/publication/37657014_Trends_Of_Tactical_Performance_Analysis_In_Team_Sports_Bridging_The_Gap_Between_Research_Training_And_Competition/Citation/Download
- Hughes, M. D., & Franks, I. M. (2005). Analysis Of Passing Sequences, Shots And Goals In Soccer. *Journal Of Sports Sciences*, 23, 509.
https://www.researchgate.net/publication/7570067_Analysis_Of_Passing_Sequences_Shots_And_Goals_In_Soccer/Citation/Download
- Hulfian, L. (2019). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Keterampilan Bermain Cabang Olahraga Permainan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 6(1), 52–58.
- Insani, C. N. (2020). Analisis Turnover Tim Bola Basket Putri Dalam Kompetisi Development Basketball League (DBL). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iwan, H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. 32.
- Jamil, M., Liu, H., Phatak, A., & Memmert, D. (2021). An Investigation Identifying Which Key Performance Indicators Influence The Chances Of Promotion To The Elite Leagues In Professional European Football. *International Journal Of Performance Analysis In Sport*, 21(4), 641–650.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2021.1933845>
- Jannah, M., Zaky, M., Haryono, T., Imanudin, I., & Umaran, U. (2025). Dampak Kelelahan Terhadap Hasil Tendangan Pinalti Pada Pemain. 01, 25–30.
- Jones, P. D., D., N. J. And S., & Mellalieu. (1999). Possession As A Performance Indicator In Soccer. 19(11), 1649–1654.
- Lago-Peñas, C., & Dellal, A. (2010). Ball Possession Strategies In Elite Soccer According To The Evolution Of The Match-Score: The Influence Of Situational Variables. *Journal Of Human Kinetics*, 25(1), 93–100.
<https://doi.org/10.2478/V10078-010-0036-Z>
- Lago, C., & Martín, R. (2007). Determinants Of Possession Of The Ball In Soccer. *Journal Of Sports Sciences*, 25(9), 969–974.
<https://doi.org/10.1080/02640410600944626>
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik Dan Strategi Futsal Modern* (D. Anggoro (Ed.); 1st Ed.). Swadaya Group.
- M.A., A., & N., I. (2013). Ball Possession As A Determinant Of Victory In Soccer. *Developing Country Studies*, 3(8), 1–7.
<http://www.iste.org/journals/index.php/DCS/Article/View/7056>
- Manalu, S. P. H. (2002). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap

- Performa Bermain Biliar Pada Pebiliar Handicap 3+ Salatiga. 1999, 1–64.
- Mcgarra, T., Anderson, D. I., Wallace, S. A., Hughes, M. D., & Franks, I. M. (2002). Sport Competition As A Dynamical Self-Organizing System. *Journal Of Sports Sciences*, 20(10), 771–781. <https://doi.org/10.1080/026404102320675620>
- Murhananto. (2006). *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Kawan Pustaka.
- Oktanansa, R., Sukendro, S., & Mardian, R. (2022). Pengaruh Latihan Ladder Drill Terhadap Peningkatan Kelincahan Pada Atlet Bulutangkis PB UNJA Usia 9-13 Tahun. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 86–96. <https://doi.org/10.22437/Csp.V11i2.19657>
- Pastor-Vicedo, J. C., Contreras-Jordán, O., & Prieto-Ayuso, A. (2017). Performance Indicators As A Resource For The Selection Of Talented Football Players. *Journal Of Human Sport And Exercise*, 12(Proc3), 97–806. <https://doi.org/10.14198/JHSE.2017.12.PROC3.03>
- Pendidikan, J., Olahraga, K., Surabaya, U. N., Unesa, J. R., Wetan, L., Lakarsantri, K., Sby, K., & Timur, J. (2020). IJSSC : Indonesion Journal Of Sport Science And Coaching Analisis Passing , Control , Dan Shooting Futsal Putri Pada Pertandingan Liga Mahasiswa (Analisis Of Passing , Control , And Shooting Women ' S Futsal At The Liga Mahasiswa Match). 02, 90–97.
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In T. Chandra (Ed.), *Sustainability* (Switzerland) (2016th Ed., Vol. 11, Issue 1). Zifatama Publishing.
- Raabe, D., & Memmert, D. (2018). Data Analytics In Football - Positional Data Collection, Modelling And Analysis. <https://doi.org/10.4324/9781351210164>
- Reep, C. (2002). Measuring The Effectiveness Of Playing Strategies At Soccer. *Journal Of The Royal Statistical Society*, 46, 541–550. <https://doi.org/10.1111/1467-9884.00108>
- Rinaldo, M. A., DE SOUZA, E. G., Silva, K. A., Fidelis, B. M., DE ANGELIS, T. R., Cardoso, P. C., Milanez, V. F., & Ramos, S. D. P. (2024). Variables Associated With The Effectiveness Of Ball Possession In At-Home Futsal Matches. *International Journal Of Exercise Science*, 17(6), 916–928. <https://doi.org/10.70252/Gnur9153>
- Romadlon, F. R., & Syafii, I. (2020). Penguasaan Bola (Ball Possession) Pada Pertandingan Uefa Champions League Dan Uefa Euroleague. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 117–132.
- Setiawan, A., Umam Ramadhan, C., & Saeful Bakhri, R. (2023). Analisis Shooting Futsal Putra Pada Pertandingan Liga Profesional 2021/2022. *Jurnal Arena Olahraga Silampari*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.31540/Jaos.V3i1.2574>
- Siswanti, I. L., & Dewa, I. D. M. A. W. K. (2020). Analisis Passing, Control, Dan Shooting Futsal Putri Pada Pertandingan Liga Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Sport Science And Coaching*, 2(2), 90–97.
- Sivric, H., Milic, M., & Radja, A. (2023). How Defense Performance Affects The Outcome Of Matches In Elite Futsal. *Acta Kinesiologica*, 17(N2 2023), 22–28. <https://doi.org/10.51371/Issn.1840-2976.2023.17.2.4>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

- Sukardiyanto, M. D. (2011). Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik. CV. LUBUK AGUNG.
- Tenang, J. D. (2008). Mahir Bermain Futsal: Dilengkapi Teknik Dan Strategi Bermain. DAR! MIZAN.
- Tenga, A., Holme, I., Ronglan, L. T., & Bahr, R. (2010). Effect Of Playing Tactics On Goal Scoring In Norwegian Professional Soccer. *Journal Of Sports Sciences*, 28(3), 237–244.
<https://doi.org/10.1080/02640410903502774>
- Tertuliano, I. W. (2021). The Influence Of Ball Possession , Passes And Shots On Target In Winning Premier League Football Matches A Influência Da Posse De Bola , Dos Passes E Dos Chutes Ao Gol Na Vitória Das Partidas De Futebol Da La Influencia De La Posesión Del Balón , Los Pase. 2021, 1–10.
- Trisan, M. (2014). Analisis Keberhasilan Menyerang Yang Menghasilkan Gol Pada Final Four Indonesia Futsal League 2013 - 2014. Universitas Negeri Jakarta.
- Vicente-Vila, P., & Lago-Peñas, C. (2016). The Goalkeeper Influence On Ball Possession Effectiveness In Futsal. *Journal Of Human Kinetics*, 50(2), 217–224.
<https://doi.org/10.1515/Hukin-2015-0185>
- Yuridyanvel, M. (2019). Analisis Keterampilan Teknik Passing Futsal Tim SMA Negeri 5 Kota Jambi. *Unja.Ac.Id*, 1–2.